

HUBUNGAN PERILAKU DISKRIMINASI MASYARAKAT DENGAN ADAPTASI SOSIAL PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI PUSKESMAS PUGER JEMBER

Oleh:

Zidni Imanial Bathista¹⁾, Awatiful azza²⁾, Komarudin³⁾.

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2), 3)} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957

Email : zidniimania@gmail.com

ABSTRAK

Introduksi

Diskriminasi adalah pelayanan yang tidak adil terhadap individu tertentu, layanan ini dibuat berdasarkan karakteristik yang diwakili oleh individu tersebut. Adaptasi sosial yaitu proses perubahan dan akibatnya pada seseorang dalam suatu kelompok sosial.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan perilaku diskriminasi masyarakat dengan adaptasi sosial pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di Puskesmas Puger Jember. Populasi yang sesuai dengan karakteristik sejumlah 33 ODHA. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data demografi, variabel *independent* dan *dependent*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perilaku diskriminasi masyarakat sejumlah 19 (63,3%) responden, adanya perilaku diskriminasi masyarakat 11 responden (36,7%). Sedangkan pada adaptasi sosial didapatkan bahwa adaptasi sosial adaptif sejumlah 20 (66,7%) responden dan adaptasi maladaptif 10 (33,3%) responden. Uji statistik menggunakan *Fisher's Exact Test* ($\alpha=0,05$) didapatkan hasil *P* value 0,001.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada hubungan perilaku diskriminasi masyarakat dengan adaptasi sosial pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di Puskesmas Puger Jember. Rekomendasi penelitian ini adalah meningkatkan peran tenaga kesehatan sebagai edukator, konselor, untuk lebih inovatif dan aplikatif dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan juga ODHA untuk lebih memahami tentang HIV/AIDS.

Kata kunci: ODHA (Orang dengan HIV/AIDS); Perilaku Diskriminasi; Adaptasi Sosial.

36 (2006-2016)

ABSTRACT

Introduction

Discrimination are services that unfair to an individual certain, this service created based on characteristics that represented by these individuals. Adaptation social namely the process of changing and consequently to a person in a social group.

Method

This research using design the correlation with approach cross sectional aimed at to identify relations behavior discrimination the community with adaptation social (on those living with hiv) at puskesmas puger jember. A population that in accordance with characteristic of a number of 33 living. Technique the sample collection use purposive sampling. Technique data collection used a questionnaire for data collection demographic, variable independent and dependent.

Result

The research results show the absence of behavior discrimination the community a number of 19 (63.3 %) of respondents, the behavior discrimination the community 11 respondents (36,7%) .While in adaptation social got that adaptation social adaptive a number of 20 (66.7%) of respondents and adaptation maladaptive 10 (33.3 %) of respondents .Statistical tests use fisher's exact test ($\alpha=0,05$) obtained the results of p value 0,001.

Discussion

Conclusion this research that there was a correlation behavior discrimination the community with adaptation social (on those living with hiv) at puskesmas puger jember. Recommendations this research is increasing the role of health workers as edukator, counselor, to more innovative and applicative in provided socialization to society and living to better understand of hiv / aids.

Keywords: on those living with hiv; behavior discrimination; adaptation social.

36 (2006-2016)

PENDAHULUAN

HIV atau *Human Immunodeficiency virus* adalah sejenis virus yang menyerang / menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan yang disebabkan oleh infeksi HIV (Kemenkes RI, 2014). Prevalensi penderita HIV/AIDS mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari WHO 2013 ada 35 juta orang hidup dengan HIV diseluruh dunia. Jumlah ini meliputi 16 juta perempuan dan 3,2 juta anak berusia <15 tahun. Di Indonesia, HIV/AIDS pertama kali ditemukan di provinsi Bali pada tahun 1987 (Kemenkes RI, 2014).

Menurut peraturan Nomor 1285/ Menkes/ SK/X/ 2002 tentang Pedoman Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual yang telah diperbarui menjadi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS menetapkan bahwa Orang Dengan HIV dan AIDS yang selanjutnya disingkat

menjadi ODHA adalah orang yang telah terinfeksi virus HIV (Depkes RI, 2013).

Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Puger Jember didapatkan data jumlah ODHA pada tahun 2016 sebanyak 2.809 orang. Pada bulan Februari 2017 ODHA sebanyak 33 orang tiap bulannya. Stigma serta diskriminasi dikalangan masyarakat mengenai ODHA masih sering terjadi sehingga sebagian orang yang terinfeksi HIV atau terkena AIDS menyembunyikan status mereka (segan mengakui jika dirinya terinfeksi HIV) karena khawatir diperlakukan diskriminatif oleh masyarakat

Menurut UNAIDS dalam (Paryati, 2014) diskriminasi terhadap ODHA digambarkan selalu mengikuti stigma dan merupakan perlakuan yang tidak adil terhadap individu karena status HIV mereka, baik itu status sebenarnya maupun hanya persepsi saja.

Diskriminasi terjadi di tengah keluarga, masyarakat, sekolah, tempat peribadatan, tempat kerja, juga tempat layanan hukum dan kesehatan. Orang bisa melakukan diskriminasi baik dalam kapasitas pribadi maupun

profesional, sementara lembaga bisa melakukan diskriminasi melalui kebijakan dan kegiatan mereka (Ahwan, 2014). Bentuk-bentuk diskriminasi ODHA diantaranya penolakan, pemutusan hubungan kerja, pengucilan, penolakan untuk melakukan tes kesehatan dan penolakan dalam hal pendidikan (Sarikusuma, 2012).

Diskriminasi yang dialami ODHA diketahui dapat mempengaruhi perilaku sosial ODHA. Perilaku sosial ODHA menunjukkan perilaku yang berubah-ubah dan sangat situasional. Seringkali ODHA mengalami kesulitan melakukan adaptasi sosial terhadap lingkungannya. Perilaku ODHA tergantung bagaimana lingkungan menerimanya, jika lingkungan menerima maka ODHA berperilaku optimistik dan jika lingkungan menolak ODHA akan menarik diri, mengasingkan diri bahkan menutup diri terhadap lingkungan sekitarnya (Yudi, 2014).

Adaptasi sosial yaitu proses perubahan dan akibatnya pada seseorang dalam suatu kelompok sosial dapat hidup atau berfungsi lebih baik di lingkungannya (Sayu, 2013 dalam Andini, 2015).

Proses adaptasi ODHA tidak berlangsung secara internal ataupun dengan diri ODHA itu sendiri, penerimaan keluarga, teman-teman, ataupun pasangan serta dukungan sosial yang mereka dapatkan menjadi salah satu hal yang juga mempengaruhi proses adaptasi ODHA (Hermawati, 2011).

Respon yang akan diterima ODHA mengenai proses adaptasinya sangatlah beragam tergantung bagaimana perilaku ODHA dalam melakukan proses adaptasi di lingkungannya. Dimana diketahui bahwa respon adaptasi memiliki dua kategori yaitu adaptif dan maladaptif. Respon adaptif adalah respon atau masalah yang masih dapat di toleransi atau masih dapat di selesaikan oleh kita sendiri dalam batas yang normal sedangkan respon maladaptif merupakan respon yang diberikan individu dalam menyelesaikan masalahnya menyimpang dari norma-norma dan kebudayaan suatu tempat atau dengan kata lain di luar batas individu tersebut (Bojes, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Perilaku Diskriminasi Masyarakat dengan

Adaptasi Sosial Pada ODHA di Puskesmas Puger Jember”

MATERIAL DAN METODE

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017 bertempat di Puskesmas Puger Jember.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan ODHA yang berkunjung ke klinik VCT Puskesmas Puger Jember. Sampel penelitian berjumlah 30 ODHA.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*

E. Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Diskriminasi dan Adaptasi Sosial.

F. Analisa Data

1. Analisa *Univariate*

Analisis *Univariate* digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk prosentase atau dalam bentuk diagram dari tiap variabel independen ataupun variabel dependen.

2. Analisa *Bivariate*

Analisis *Bivariate* digunakan untuk mengetahui hubungan perilaku diskriminasi masyarakat dengan adaptasi sosial pada ODHA. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *Fisher's Exact Test* yang dibantu dengan program komputer dengan ketentuan apabila nilai $\alpha = 0.05$ dan $p \leq \alpha (0.05)$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Umur Responden

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi ODHA berdasarkan umur Puskesmas Puger Jember tahun 2017.

Umur (tahun)	n	(%)
≤40	26	86,7
40-50	4	13,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan data tabel 5.1 dapat diketahui bahwa mayoritas umur responden berusia <40tahun yakni 26 responden (86,7 %).

2. Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi ODHA berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Puger Jember Tahun 2017.

Jenis Kelamin	n	(%)
Laki-laki	12	40,0
Perempuan	18	60,0
Jumlah	30	100

Tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yakni 18 responden (60,0 %).

3. Status Pernikahan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi ODHA berdasarkan status perkawinan di Puskesmas Puger Jember Tahun 2017.

Status Perkawinan	n	(%)
Belum Menikah	21	70,0
Menikah	6	20,0
Duda/janda	3	10,0
Jumlah	30	100

Tabel 5.3 menampilkan data bahwa status perkawinan responden terbanyak adalah belum menikah, yaitu 21 responden (70,0%).

4. Status Pendidikan

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi ODHA berdasarkan pendidikan di Puskesmas Puger Jember Tahun 2017.

Pendidikan	n	(%)
SD	5	16,7
SMP	14	46,7
SMA	7	23,3
D3/S1	4	13,3
Jumlah	30	100

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa pendidikan responden terbanyak adalah SMP, yaitu 14 responden (46,7%).

5. Agama Responden

Tabel 5.5 Distribusi berdasarkan agama di Puskesmas Puger Jember Tahun 2017.

Agama	n	(%)
Islam	30	100
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas bahwa semua responden 30 responden (100%) beragama islam.

6. Pekerjaan Responden

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi ODHA berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Puger Jember Tahun 2017.

Pekerjaan	n	(%)
Tidak bekerja	8	26,7
Buruh	11	36,7
Lainnya	11	36,7
Jumlah	60	100

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah buruh yakni 11 responden (36,7%).

Tabel 5.7 Distribusi Perilaku Diskriminasi Masyarakat pada ODHA di Puskesmas Puger Jember Tahun 2017.

Perilaku diskriminasi masyarakat	n	Persentase (%)
Tidak diskriminasi	19	63,3
Diskriminasi	11	36,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 5.11 diatas dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak perilaku diskriminasi masyarakat pada

ODHA adalah tidak diskriminasi, yaitu sebanyak 19 responden (63,3%).

8. Tabel 5.8 Distribusi Adaptasi sosial pada ODHA di Puskesmas Puger Jember tahun 2017.

Adaptasi sosial	n	(%)
Adaptif	20	66,7
Maladaptif	10	33,3
Jumlah	30	100

Tabel 5.12 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar adaptasi sosial responden adalah Adaptif yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).

9. Tabel 5.9 Uji *Fisher's Exact Test* Perilaku diskriminasi masyarakat dengan adaptasi sosial pada ODHA di Puskesmas Puger Jember Tahun 2017.

Variabel	n	P Value
Perilaku diskriminasi	Adaptasi sosial 30	0,001

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi *Fisher's exact test* diperoleh nilai Pvalue $\leq 0,05$ yaitu 0,001 yang artinya H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku diskriminasi masyarakat dengan adaptasi sosial pada ODHA di Puskesmas Puger Jember.

B. PEMBAHASAN

1. Perilaku Diskriminasi

Diskriminasi merujuk kepada pelayanan yang tidak adil terhadap individu tertentu, di mana layanan ini dibuat berdasarkan karakteristik yang diwakili oleh individu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tentang diskriminasi masyarakat pada ODHA di Puskesmas Puger Jember pada 30 sampel ODHA didapatkan hasil responden yang tidak mengalami perilaku diskriminasi sebanyak 19 responden (63,3%).

Kondisi tersebut terjadi karena ODHA tidak memberitahukan kepada keluarga, teman, lingkungan sekitar maupun lingkungan tempat ODHA bekerja tentang penyakitnya. Hal tersebut ditunjang dengan data demografi yakni pekerjaan para ODHA yang sebagian besar yaitu sebanyak 11 (36,7%) responden bekerja sebagai petani, pedagang, karyawan dan sebagai WPS (Wanita pekerja seks) sehingga mereka tidak mengungkapkan status mereka agar para ODHA tidak di kucilkan oleh lingkungan pekerjaannya bahkan di dikeluarkan dari tempat mereka bekerja.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriana (2013) tentang pengungkapan status sebagai ODHA yaitu sebagian besar ODHA masih mempunyai ketakutan untuk mengungkapkan status penyakitnya karena adanya stigma negatif dan diskriminasi dari masyarakat mengenai HIV.

Meskipun masih mempunyai ketakutan untuk membuka status penyakitnya, namun ODHA tetap mempunyai keinginan untuk membuka diri kepada masyarakat mengenai status HIV positif yang dideritanya agar masyarakat bisa menghilangkan stigma negatif mengenai HIV dan tidak melakukan diskriminasi kepada ODHA.

Akan tetapi ada juga sebagian ODHA yang terbuka akan penyakitnya kepada lingkungan pekerjaannya. Dengan pengakuan tersebut rekan serta atasan menerima ODHA tetap bekerja selayaknya orang yang tidak memiliki penyakit HIV/AIDS. Hal ini sesuai dengan prinsip kaidah ILO (International Labour Organisation) tentang HIV/AIDS dan dunia kerja yang menerangkan tentang pengakuan HIV/AIDS sebagai persoalan dunia kerja yang artinya HIV/AIDS adalah persoalan dunia kerja dan mesti diperlukan sebagaimana penyakit serius lainnya yang muncul di dunia kerja akan tetapi tidak dibolehkan adanya tindak diskriminasi terhadap buruh/pekerja berdasarkan status HIV/AIDS atau dianggap sebagai orang terinfeksi HIV. (Gaghenggang, 2013).

Berkaitan dengan perilaku diskriminasi masyarakat yang masih diterima oleh ODHA yaitu karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan juga kurangnya pengetahuan para ODHA terhadap penyakit HIV/AIDS. Ditunjang dengan data demografi yang sebagian besar pendidikan terakhir ODHA yaitu SMP sebanyak 14 (46,7%) responden. Kurangnya pengetahuan / informasi yang diperoleh masyarakat tentang HIV/AIDS baik dalam tinjauan medis, agama dan hak asasi manusia (HAM). Pengetahuan HIV dan AIDS yang masih awam inilah yang menjadikan masyarakat mempunyai kesimpulan-kesimpulan yang tidak sesuai dengan persoalan HIV dan AIDS yang sebenarnya (Ahwan, 2014).

2. Adaptasi Sosial

Adaptasi sosial yaitu proses perubahan dan akibatnya pada seseorang dalam suatu kelompok sosial dapat hidup atau berfungsi lebih baik di lingkungannya (Sayu, 2013 dalam Andini, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juli 2017 didapatkan hasil bahwa sebagian besar ODHA memiliki adaptasi sosial yang adaptif ditunjang dengan data demografi umur responden

terbanyak <40 tahun yaitu sebanyak 26 (86,7%) responden dimana umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses adaptasi sosial seseorang seperti yang diungkapkan oleh Bojes (2014) bahwa dengan bertambahnya usia, perubahan dan perkembangan respon, tidak hanya diperoleh melalui proses belajar, tetapi juga perbuatan individu telah matang untuk melakukan respon dan ini menentukan pola penyesuaian diri. Sesuai dengan hukum perkembangan, tingkat kematangan yang dicapai individu berbeda-beda, sehingga pola-pola penyesuaian dirinya juga akan bervariasi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan yang dicapainya.

Adaptasi ODHA akan berpengaruh terhadap penerimaan status mereka sebagai ODHA. Tidak hanya adaptasi yang berlangsung secara internal ataupun dengan diri ODHA itu sendiri, penerimaan keluarga, teman-teman, ataupun pasangan serta dukungan sosial yang mereka dapatkan menjadi salah satu hal yang mempengaruhi proses adaptasi ODHA (Hermawati, 2011).

3. Hubungan Perilaku Diskriminasi Masyarakat Dengan Adaptasi Sosial Pada ODHA

Hasil penelitian tentang hubungan perilaku diskriminasi masyarakat dengan adaptasi sosial pada ODHA di Puskesmas PugerJember dengan menggunakan uji korelasi *Fisher's exact test* diperoleh nilai $p\text{ value}=0,001$ yang artinya H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan perilkudiskriminasi masyarakat dengan adaptasi sosial pada ODHA di Puskesmas Puger Jember. Ditinjau dari hasil tersebut peneliti berpendapat bahwa adanya diskriminasi akan mempengaruhi proses adaptasi sosial ODHA yang maladaptif, sedangkan tidak adanya diskriminasi menunjukkan bahwa adaptasi sosial ODHA akan cenderung adaptif. ODHA akan berperilaku sebagaimana mestinya yang cenderung berperilaku adaptif.

Keterbatasan Penelitian

1. Faktor Instrumen

Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk skala likert yang dibuat oleh peneliti dan dilakukan sekali uji validitas karena keterbatasan waktu, akan lebih baik jika di uji kembali

untuk mendapatkan hasil yang signifikan pada kedua instrumen.

2. Faktor Responden

Pada penelitian ini beberapa responden kurang terbuka kepada peneliti sehingga peneliti sedikit kesulitan untuk lebih mendalami tentang kehidupan responden.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku diskriminasi masyarakat yang tidak dialami oleh ODHA sebanyak 19 responden (63,3%) dan perilaku diskriminasi masyarakat yang diterima oleh ODHA sebanyak 11 responden (36,7%).
2. Adaptasi sosial ODHA sebagian besar memiliki adaptasi yang adaptif sebanyak 20 responden (66,7%) sedangkan adaptasi sosial ODHA maladaptif sebanyak 10 responden (33,4).
3. Terdapat hubungan perilaku diskriminasi masyarakat dengan adaptasi sosial pada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) di Puskesmas Puger Jember.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada:

1. Bagi ODHA

Setelah diketahui hasil dari penelitian ini diharapkan agar ODHA dapat lebih dekat berinteraksi dengan masyarakat lingkungan sekitar agar tidak ada tindakan diskriminasi yang masih dilakukan oleh sebagian masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat untuk lebih memahami mengenai HIV/AIDS serta memahami bagaimana penularan HIV/AIDS yang sebenarnya sehingga masyarakat tidak lagi menganggap bahwa HIV/AIDS merupakan penyakit yang mematikan dan diharapkan juga masyarakat tidak mendiskriminasi para ODHA.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat maupun ODHA tentang apa itu HIV/AIDS agar menambah pengetahuan masyarakat dan juga agar dapat mengubah persepsi masyarakat tentang HIV/AIDS.

4. Bagi peneliti

Disarankan peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama namun lebih mengembangkan topik serta

permasalahanyang berkaitan dengan HIV/AIDS dan juga ODHA.

Daftar Pustaka

- Ahwan, Z. (2014). *Stigma dan diskriminasi HIV & AIDS pada Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di masyarakat basis anggota Nahdlatul Ulama' (NU) Bangil \ (Studi kajian peran starategis Faith Based Organization (FBO) dalam isu HIV)*. <http://jurnal.yudharta.ac.id>. (diakses november, 2016).
- Bojes, A. (2011). *Respon Adaptasi*. <https://agoesbojes.wordpress.com>. (diakses Mei, 2017).
- Departemen Kesehatan RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS*. <http://pppl.depkes.go.id>. (diakses Februari, 2017).
- Hermawati, P. (2011). *Hubungan persepsi odha terhadap stigma haiv/aids masyarakat dengan interaksi sosial pada odha*. <http://repository.uinjkt.ac.id>. (diakses Januari, 2017).
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Situasi dan Analisis HIV*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Paryati, T. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stigma dan Diskriminasi kepada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) oleh petugas kesehatan : kajian literatur*. <http://repository.unpad.ac.id>. (diakses, maret 2017).
- Sarikusuma, H. (2012). *Konsep diri orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang menerima label negatif dan diskriminasi dari lingkungan sosial* <http://jurnal.usu.ac.id>. (diakses Januari, 2017).
- Yudi, P. (2014). *Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, dan Psikologis Penderita HIV AIDS di Kota Denpasar*. <http://ojs.unud.ac.id>. (diakses januari 2017).